

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN
KONTRASEPSI *INTRA UTERINA DEVICE* (IUD) DI
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA
TAHUN 2023**

SKRIPSI

OLEH :

**MISKA HANDAYANI
NIM. 19060041**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN
KONTRASEPSI *INTRA UTERINA DEVICE* (IUD) DI
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA
TAHUN 2023**

OLEH

**MISKA HANDAYANI
NIM. 19060041**

*Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aafa Royhan di Kota Padangsidempuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) Di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023
Nama Mahasiswa : Miska Handayani
NIM : 19060041
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir (Skripsi) Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 15 Agustus 2023.

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Bd. Nurelilasari Siregar, S, Keb, M.Keb
NIDN. 0122058903

Srianty Siregar, SKM, M.K.M
NIDN. 0104028803

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana



Bd. Nurelilasari Siregar, S, Keb, M.Keb
NIDN. 0122058903

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Afa Royhan



Arini Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miska Handayani
NIM : 19060041
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidimpuan Utara Tahun 2023” adalah asli dan bebas dari plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenarand alam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, Agustus 2023
Pembuat Pernyataan



Miska Handayani
NIM. 19060041

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Miska Handayani
Tempat/Tanggal Lahir : Bulusoma, 26 Juli 2000
Alamat : Desa Sihuikhuik Lorong. Bulusoma
Kecamatan Angkola Selatan
No. Telp/HP : 082370529956
Email : miskahandayani26@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. Madrasah Ibtidaiyah Al-Abraar (2007- 2013)
2. MTs YPKS Padangsidimpuan (2014- 2016)
3. MAN1 Padangsidimpuan (2017- 2019)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kepastian ilmu Allah yang tak terbatas sehingga penulis dapat menyusun skripsi penelitian yang berjudul “Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023”.

Skripsi ini ditulis dan disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kebidanan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
2. Bd. Nurelilasari Siregar, S.Keb, M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan, sekaligus pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Srianty Siregar, SKM, M.K.M, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Bd. Lola Pebrianthy, S. Keb, M.Keb, selaku ketua penguji yang telah menguji dalam proses pembuatan Skripsi ini.
5. Masnawati, Str. Keb M.K.M, selaku anggota penguji yang telah menguji dalam proses pembuatan Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf karyawan Program Studi Kebidanan program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

7. Teristimewa buat kedua Orang Tua tercinta yang paling penulis sayangi yang selalu memberikan dukungan dan doa.
8. Teman – teman seperjuangan khususnya mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kebidanan. Amin

Padangsidempuan, Agustus 2023

Penulis

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

Laporan Penelitian, 04 Agustus 2023

Miska Handayani

Faktor yang berhubungan dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidimpuan Utara tahun 2023

ABSTRAK

Rendahnya ibu yang menggunakan Kontrasepsi IUD disebabkan oleh kurangnya informasi tentang manfaat menggunakan Kontrasepsi IUD sehingga pengetahuan ibu dalam pemilihan IUD sangat rendah yang berdampak pada tindakan dalam pemilihan Kontrasepsi IUD. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif dengan pendekatan cross sectional, populasi dari penelitian ini adalah pasangan usia subur dengan jumlah 7584 dan sample berjumlah 99 responden dengan tehnik pengambilan sampel acidental sampling. Hasil penelitian ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidimpuan Utara dengan *p value* :0.000, ada hubungan antara dukungan suami dalam pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidimpuan Utara dengan *p value*:0,000, ada hubungan antara sumber informasi dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidimpuan Utara dengan *p value*:0,000. Kesimpulan: Dalam pemilihan Kontrasepsi IUD pengetahuan, dukungan suami dan sumber informasi sangat berpengaruh dalam memilih kontrasepsi yang akan dipakai.

Kata Kunci : IUD, Pengetahuan, dukungan suami, sumber informasi

**MIDWIFE PROGRAM OF HEALTH FACULTY
AT AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN**

*Report of research, April 2023
Miska Handayani*

The Factors associated with the selection of Intra Uterina Device IUD contraceptives in North Padangsidimpuan District 2023

ABSTRACT

The low number of mothers who use IUD contraceptives is caused by a lack of information about the benefits of using IUD contraceptives so that the mother's knowledge in choosing the IUD is very low which has an impact on actions in choosing IUD contraceptives. This research method is quantitative with descriptive design with a cross sectional approach, the population of this study were couples of childbearing age with a total of 7584 and a sample of 99 respondents with incidental sampling technique. The results of the study there is a relationship between knowledge with the selection of contraceptive Intra Uterina Device IUD in North Padangsidimpuan District with p value: 0.000, there is a relationship between husband's support in the selection of contraceptive Intra Uterina Device IUD in North Padangsidimpuan district with p value: 0.000, there is a relationship between the source of information with the selection of contraceptive Intra Uterina Device IUD in North Padangsidimpuan District with p value: 0.000. Conclusion: In the selection of contraceptive IUD knowledge, husband support and information sources are very influential in choosing contraceptives to be used.

Keywords: IUD, Knowledge, husband support, source of information



DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN PERSYARATAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR SKEMA	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep dasar Kontrasepsi	8
2.1.1 Fase fase kontrasepsi menurut sasarannya.....	9
2.1.2 Pengelompokan metode kontrasepsi.....	10
2.1.3 Syarat-syarat kontrasepsi	10
2.2 Intra Uterina Devices (IUD).....	11
2.2.1 Jenis-jenis IUD	12
2.2.2 Cara Kerja IUD.....	13
2.2.3 Keuntungan dan kerugian IUD	13
2.2.4 Persyaratan pemakaian IUD	14
2.2.5 Cara Pemasangan IUD.....	15
2.2.6 Kontra indikasi IUD.....	16
2.2.7 Waktu penggunaan IUD	16
2.2.8 Kunjungan/ pemeriksaan ulang IUD	17
2.2.9 Pencabutan IUD	17
2.3 Faktor yang mempengaruhi memilih jenis kontrasepsi.....	18
2.3.1 Pengetahuan	18
2.3.2 Dukungan suami	21
2.3.3 Sumber informasi.....	25
2.2 Kerangka Konsep	26
2.3 Hipotesis	26
2.3.1 Hipotesis Alternatif (Ha)	26
2.3.2 Hipotesis Nol (H ₀).....	27

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu.....	27
3.2.1 Tempat	27
3.2.2 Waktu.....	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	28
3.3.1 Populasi.....	28
3.3.2 Sampel	28
3.4 Instrumen Penelitian	29
3.5 Definisi Operasional Variabel	30
3.6 Pengumpulan Data.....	31
3.7 Pengolahan dan Analisis Data	32
3.7.1 Pengolahan data	32
3.7.2 Analisis Data.....	32
 BAB 4 HASIL PENELITIAN	 34
4.1 Analisis Univariat	34
4.1.1 Karakteristik responden	34
4.1.2 Pengetahuan	35
4.1.3 Dukungan Suami	35
4.1.4 Sumber Informasi	35
4.1.5 Pemilihan Kontrasepsi IUD.....	36
4.2 Analisa Bivariat	36
4.2.1 Hubungan Pengetahuan dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD .	36
4.2.2 Hubungan Dukungan suami dengan pemilihan Kontrasepsi IUD	37
.....	37
4.2.3 Hubungan Sumber Informasi dengan pemilihan Kontrasepsi	
IUD	38
 BAB 5 PEMBAHASAN	 39
5.1 Karakteristik Responden.....	39
5.2 Hubungan Pengetahuan dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD	41
5.3 Hubungan Dukungan suami dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD	43
5.4 Hubungan sumber informasi dengan pemilihan Kontrasepsi IUD.....	44
 BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	 46
6.1 Kesimpulan	46
6.2 Saran	47

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kegiatan dan waktu penelitian.....	29
Tabel 3.2 Defenisi Operasional	32
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik responden di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023.....	36
Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023	37
Tabel 4.3 Distribusi Dukungan suami di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023	37
Tabel 4.4 Distribusi Sumber Informasi di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023	37
Tabel 4.1 Distribusi hubungan pemilihan Kontrasepsi <i>Intra Uterina Device</i> (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023	38
Tabel 4.2 Hubungan Pengetahuan dengan Pemilihan Kontrasepsi <i>Intra Uterina Device</i> (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023	38
Tabel 4.1 Hubungan Dukungan suami dengan pemilihan Kontrasepsi <i>Intra Uterina Device</i> (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023	39
Tabel 4.2 Hubungan Sumber Informasi dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD diKecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023.....	39

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 1 Kerangka Konsep	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat izin survey dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 2. Surat Balasan izin survey dari tempat penelitian
- Lampiran 3. Permohonan menjadi responden
- Lampiran 4. Persetujuan menjadi responden (informed consent)
- Lampiran 5. Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6. Lembar Konsultasi

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama
BKKBN	: Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional
PUS	: Pasangan Usia Subur
KB	: Keluarga Berencana
IUD	: Intra Uterine Device
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
WUS	: Wanita Usia Subur
AKBK	: Alat Kontrasepsi Bawah Kulit
BPS	: Badan Pusat Statistik

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laju pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun semakin meningkat, dapat dilihat data jumlah penduduk Indonesia tahun 2015 sebanyak 1.393.779.700 jiwa, meningkat dibandingkan jumlah tahun 2016 sebanyak 1.410.291.100 jiwa (BPS, 2017). Laju pertumbuhan penduduk ditentukan oleh tingkat kelahiran dan kematian, adanya perbaikan pelayanan kesehatan menyebabkan tingkat kematian penduduk rendah, sedangkan laju tingkat kelahiran tetap tinggi hal ini menyebabkan hal utama ledakan jumlah penduduk. Tingginya angka kelahiran merupakan alasan utama diperlukannya pelayanan keluarga berencana (Kemenkes RI, 2014).

Pertumbuhan laju penduduk ditekan oleh pemerintah dengan membentuk badan kependudukan dan keluarga berencana nasional (BKKBN) yang memiliki visi “BKKBN baru dengan cara baru dengan semangat baru hadir dalam keluarga 2022”. Visi ini dimasukkan keluarga yang sejahtera, sehat, sejahtera, maju mandiri, memiliki anak ideal, berkawasan maju, bertanggung jawab, harmonis, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa (BKKBN, 2022).

Program yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk dapat dilakukan dengan gerakan keluarga berencana dan pemakaian alat kontrasepsi sukarela kepada PUS. Gerakan keluarga berencana dilakukan untuk membangun keluarga yang sejahtera dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang optimal. Program KB merupakan salah satu cara yang

paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak serta perempuan (BKKBN, 2022).

Penurunan TFR (Total Fertility Rate) akan lebih mendekati kondisi penduduk tumbuh seimbang diperlukan suatu strategi dalam pelaksanaan program keluarga berencana. Kegiatan yang dapat dilaksanakan yaitu dengan mempromosikan metode kontrasepsi efektif jangka panjang. Hal tersebut berlawanan dengan kondisi saat ini, pemakaian metode kontrasepsi efektif jangka panjang khususnya IUD relatif mengalami penurunan sedangkan penggunaan metode kontrasepsi hormonal seperti suntik mendominasi dari pemakaian Kontrasepsi (BKKBN, 2013). Salah satu bentuk perhatian khusus dari pemerintah dalam menghadapi angka kelahiran adalah dengan menggalakan KB secara konperensif. Dengan menggunakan Kontrasepsi jangka panjang seperti implant, sterilisasi dan IUD (Intra Uterine Device) (BKKBN, 2022).

Data WHO menunjukkan bahwa pengguna alat kontrasepsi Implant di seluruh dunia masih di bawah alat kontrasepsi suntik, pil, kondom dan IUD, terutama di Negara-negara berkembang. Presentasi penggunaan alat kontrasepsi suntik yaitu 35,3%, pil 30,5%, IUD 15,2%, sedangkan Implant dibawah 10% yaitu 7,3%, dan alat kontrasepsi lainnya sebesar 11,7%. Pada saat ini diperkirakan memakai IUD, 30% terdapat di Cina, 13% di Eropa, 5% di Amerika Serikat, 6,7% di Negara-negara berkembang lainnya (Nurmalita Sari dkk., 2020).

Data Kemenkes RI menyatakan pada tahun 2017 di Indonesia peserta KB aktif dengan penggunaan IUD sebesar 397.996 (7,75%), merupakan angka terendah dari jenis KB lainnya. Propinsi dengan persentase peserta KB aktif tertinggi adalah Bengkulu 85.5%, Bali 85,1%, dan DKI Jakarta 82%. Strategi peningkatan

penggunaan IUD, terlihat kurang berhasil, terbukti dengan jumlah peserta KB IUD yang terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun (Salanti, 2020).

Jumlah peserta KB aktif di Sumatra Utara yang paling dominan adalah penggunaan Kontrasepsi suntik yaitu (45,52%) dan tidak jauh berbeda dengan pil (42,41%) implan (20,63%), kondom (3,75%), IUD (4,75%), MOW (3,30%), MOP (0,90%). (Profil dinas kesehatan kota medan, 2020).

Data yang diperoleh dari Dinas pengendalian penduduk Dan keluarga berencana, Kecamatan Padangsidempuan Utara pada akhir November 2022, pemakaian alat kontrasepsi aktif 65,72%, dengan pengguna IUD 3.55% (Dinas pengendalian penduduk Dan KB, 2022).

Data yang di peroleh dari Puskesmas Sadabuan pengguna IUD yang terdiri dari 16 Kelurahan sebanyak 301, dimana pengguna IUD Per kelurahan antara lain, Wek I 13, Wek II 17, Wek III 5, Wek IV 28, Tanobato 50, Tobat 6, Batang Ayuni Jae 5, Batang Ayuni Julu 9, Sadabuan 32, Payanggar 21, Bonan Dolok 54, Losung Batu 30, Timbangan 10, Bincar 18, Kantin 2, Kayu Ombun 1 (Puskesmas Sadabuan, 2023).

Pemilihan alat kontrasepsi dapat dipengaruhi oleh beberapa karakteristik akseptor KB seperti pendidikan, tingkat pengetahuan, pekerjaan sikap, umur, jumlah anak (paritas), dukungan suami, dan ekonomi (Dewi, 2018). Beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan Kontrasepsi antara lain pengetahuan, informasi dan petugas lapangan KB dan dukungan suami. Pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan alat kontrasepsi. Selain itu tingginya tingkat pendidikan seseorang juga akan mendukung mempercepat penerimaan informasi KB pada pasangan usia subur (Ika, 2016). Selain itu, penelitian yang

dilakukan oleh (lis dkk, 2018) tentang hubungan pengetahuan ibu pasangan usia subur dengan penggunaan Kontrasepsi IUD di nagari andalas baruh bukit kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018 yang didapatkan bahwa adanya hubungan pengetahuan ibu pasangan usia subur dengan penggunaan Kontrasepsi IUD di nagari andalas baruh bukit kabupaten tanah datar kecamatan sungayang dimana nilai $p=0,05$ ($p \leq 0,05$).

Rendahnya ibu yang menggunakan Kontrasepsi IUD disebabkan oleh kurangnya informasi tentang manfaat menggunakan Kontrasepsi IUD sehingga sikap ibu dalam pemilihan IUD sangat rendah yang berdampak pada tindakan dalam pemilihan Kontrasepsi IUD. Keadaan tersebut sangat mempengaruhi keputusan ibu untuk menggunakan Kontrasepsi IUD (Aderi, 2017). Rendahnya ibu yang menggunakan Kontrasepsi IUD disebabkan oleh kurangnya informasi tentang manfaat menggunakan Kontrasepsi IUD sehingga sikap ibu dalam pemilihan IUD masih sangat rendah yang berdampak pada tindakan dalam pemilihan Kontrasepsi IUD. Keadaan tersebut dengan mempengaruhi keputusan ibu untuk menggunakan Kontrasepsi IUD (Hartanto, 2014).

Banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi IUD antara lain adalah sumber informasi, kegiatan penyuluhan keluarga berencana dimaksudkan untuk lebih meningkatkan kesadaran, pengetahuan, sikap dan praktek masyarakat dalam berkeluarga berencana menuju terwujudnya keluarga kecil bahagia dan sejahtera (Ratna et al, 2023).

Dukungan suami merupakan faktor yang mempengaruhi dimana dukungan suami berperan penting terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD. Dukungan yang

diberikan suami kepada responden mayoritas dengan mendampingi istri ketika melakukan konsultasi dengan dokter atau bidan tentang KB IUD (Ratna et al, 2023).

Suami adalah salah satu orang yang paling penting dalam kehidupan seorang istri dan peran suami dalam pemilihan alat kontrasepsi sangat penting karena suami merupakan motivator, educator dan fasilitator dalam pemilihan alat KB. Pemilihan Kontrasepsi dan kepuasan dalam penggunaannya sangat dipengaruhi oleh suami, dukungan yang diberikan akan memantapkan pemakaian Kontrasepsi istri (Endah et al, 2019).

Survey Awal yang dilakukan penulis di Kecamatan Padangsidempuan Utara pada akhir Desember 2022, dengan mewawancarai 10 PUS di Kecamatan Padangsidempuan Utara tepatnya di Kelurahan Tanobato Gg. Serasi 10, 3 pasangan usia subur mengatakan belum mengetahui tentang IUD, 2 pasangan usia subur mengatakan tidak pernah mendengar tentang IUD dan 5 pasangan usia subur mengatakan bahwa suami tidak pernah mendukung ibu untuk memakai KB. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “Faktor Yang Berhubungan Dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang akan diteliti oleh penulis yaitu “faktor yang berhubungan dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023”.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan PUS dalam memilih jenis kontrasepsi di Kecamatan Padangsidempuan Utara 2023.

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor yang berhubungan dengan kurangnya penggunaan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik terhadap pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan terhadap pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi dukungan suami terhadap pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023.
- d. Untuk mengetahui distribusi frekuensi sumber informasi terhadap pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023.
- e. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023.

- f. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023.
- g. Untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023.
- h. Untuk mengetahui hubungan sumber informasi terhadap pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- 1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai faktor yang berhubungan dengan pemilihan jenis kontrasepsi pada PUS, serta dapat melakukan penerapan ilmu yang telah diperoleh saat kuliah untuk penelitian lapangan.
 - b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya
- 2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi mengenai faktor yang dapat mempengaruhi PUS dalam memilih jenis kontrasepsi sesuai dengan kebutuhan akseptor KB.
 - b. Sebagai informasi kepada masyarakat khususnya yang ada di Kecamatan Padangsidempuan Utara.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep dasar Kontrasepsi

Kontrasepsi adalah menghindari terjadinya kehamilan akibat pertemuan sel telur matang dengan sel sperma (BKKBN, 2022). Kontrasepsi adalah cara atau alat yang digunakan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kehamilan (Kemenkes, 2022). Kontrasepsi adalah pencegahan terbuahnya sel telur oleh sel sperma (konsepsi) atau mencegah menempelnya sel telur yang telah dibuahi ke dinding rahim (Taufannugrohoddk, 2014).

Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (BKKBN, 2022). Keluarga berencana adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval diantara kelahiran, mengontrol waktu kelahiran dalam hubungan dengan umur suami dan istri, serta menentukan jumlah anak dalam keluarga (Setyani, 2019).

Pasangan usia subur berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik. Pada masa ini pasangan usia subur harus dapat menjaga dan memanfaatkan reproduksinya yaitu menekan angka kelahiran dengan metode keluarga berencana sehingga jumlah dan interval kehamilan dapat diperhitungkan untuk meningkatkan kualitas reproduksi dan kualitas generasi yang akan datang (Manuba, 2015). Pasangan usia subur adalah

pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15-49 tahun atau pasangan suami istri yang istrinya berumur 50 tahun, tetapi masih haid (DPPKB, 2019). Pasangan usia subur adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur 15-49 tahun dan masih haid, atau pasangan suami istri yang istrinya berusia kurang dari 15 tahun dan sudah haid, atau istri sudah berumur lebih dari 50 tahun tetapi masih haid (BKKBN, 2022).

2.1.1 Fase fase kontrasepsi menurut sasarannya

Metode kontrasepsi dapat digunakan oleh pasangan usia subur secara rasional berdasarkan fase-fase kebutuhan (BKKBN, 2022) seperti:

1. Fase menunda kehamilan yaitu pada wanita usia sebelum 20 tahun fase ini sebaiknya memilih kontrasepsi dengan urutan, pil, kondom, suntikan, implant, dan IUD.
2. Fase menjarangkan kehamilan dengan rentang jarak kehamilan 2-4 tahun. fase ini sebaiknya memilih kontrasepsi dengan urutan: IUD, implat, suntikan, pil dan kondom.
3. Fase tidak hamil lagi, sebaiknya pada wanita usia lebih dari 35 tahun. Fase ini sebaiknya memilih kontrasepsi MOW (metode operasi wanita) dan MOP (metode operasi pria).
4. Mencegah kehamilan pada waktu yang tidak sesuai dan kehamilan yang tidak diharapkan, dengan cara mencegah “4 terlalu” yang berhubungan dengan kehamilan yaitu:
 - a. Terlalu muda(kurang dari 20 tahun)
 - b. Terlalu tua (lebih dari 35 tahun)
 - c. Terlalu dekat (jarak kehamilan kurang dari dua tahun)

- d. Terlalu banyak (lebih dari 3 anak)

2.1.2 Pengelompokan metode kontrasepsi

Pengelompokan metode kontrasepsi menurut bidan antara lain:

1. Metode kontrasepsi sederhana

Metode amenorea laktasi (MAL), metode keluarga berencana alamiah (metode kalender, suhu basal dan lendir serviks), metode senggama terputus (Coitus Interruptus), metode barrier.

2. Metode kontrasepsi efektif

Pil KB, suntikan, kondom, kontrasepsi implant (subdermal) atau alat kontrasepsi bawah kulit (AKBK), Intra Uterina Devices (IUD).

3. Metode Kontrasepsi Mantap

- a. Vasektomi
- b. Tubektomi

2.1.3 Syarat-syarat kontrasepsi

Tidak ada satupun metode kontrasepsi yang aman dan efektif bagi semua klien karena masing-masing punya kesesuaian dan kecocokan individual bagi setiap klien. Namun secara umum persyaratan metode kontrasepsi ideal adalah sebagai berikut:

- a. Aman, artinya tidak menimbulkan komplikasi berat jika digunakan.
- b. Berdaya guna, dalam arti jika digunakan sesuai aturan akan dapat mencegah kehamilan. Efektifitas dari suatu metode kontrasepsi adalah efektifitas teoritis, efektifitas praktis, dan keefektifitas biaya. Efektifitas teoritis yaitu kemampuan dari suatu cara kontrasepsi untuk mengurangi terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan, apabila cara tersebut digunakan

terus menerus dan sesuai petunjuk yang diberikan tanpa kelalaian. Sedangkan efektifitas praktisi adalah keefektifitasan yang terlihat dalam kenyataan di lapangan setelah pemakaian jumlah besar, meliputi segala sesuatu yang mempengaruhi pemakaian seperti kesalahan, penghentian, kelalaian, dan lain-lain.

- c. Dapat diterima, bukan hanya klien melainkan juga oleh lingkungan budaya di masyarakat. Ada dua macam penerimaan Kontrasepsi yakni penerimaan awal dan penerimaan lanjut.
- d. Terjangkau harganya oleh masyarakat.
- e. Bila metode tersebut dihentikan penggunaannya, klien akan segera kembali kesuburannya, kecuali untuk kontrasepsi mantap (Meilani, 2010).

2.2 Intra Uterina Devices (IUD)

IUD adalah suatu Alat kontrasepsi terbuat dari plastik yang fleksibel dipasang dalam rahim (BKKBN, 2015). Intrauterina device IUD adalah Alat kontrasepsi dalam rahim merupakan alat kontrasepsi terbuat dari plastik yang fleksibel dipasang dalam rahim. kontrasepsi paling ideal untuk ibu pasca persalinan dan menyusui adalah tidak menekan produksi asi yakni kontrasepsi dalam rahim intra uterina (IUD), suntik kb 3 bulan, mini pil dan kondom (Utami,2019).

IUD adalah kontrasepsi yang dipasang dalam rahim yang relatif lebih efektif bila dibandingkan dengan metode pil, suntik, dan kondom. Alat kontrasepsi dalam rahim terbuat dari plastik elastis, dililit tembaga atau campuran tembaga dengan perak. Lilitan logam menyebabkan reaksi anti fertilisasi dengan waktu penggunaan dapat mencapai 2-10 tahun, dengan metode kerja mencegah masuknya sel mani kedalam saluran tuba. Pemasangan dan pencabutan alat kontrasepsi ini harus

dilakukan oleh tenaga medis(dokter atau bidan terlatih),dapat dipakai oleh perempuan usia produksi namun tidak boleh dipakai oleh perempuan yang terpapar infeksi menular seksual (Imbrarwati,2015).

2.2.1 Jenis-jenis IUD

a. Copper-T

Alat kontrasepsi IUD berbentuk T, yang terbuat dari bahan polyethelen di mana pada bagian vertikalnya diberi lilitan kawat tembaga halus. Lilitan kawat tembaga halus ini mempunyai efek anti fertilisasi (anti pembuahan) yang cukup baik. IUD jenis ini mencegah kehamilan dengan cara mengganggu pergerakan sperma untuk mencapai rongga rahim dan dapat dipakai selama 10 tahun.

b. Copper-7

IUD ini berbentuk angka 7, dengan maksud untuk memudahkan pemasangan. Jenis ini mempunyai ukuran diameter batang 32 mm dan ditambahkan gulungan kawat tembaga yang fungsinya sama seperti lilitan tembaga halus pada jenis Copper-T.

c. Multi Load

IUD ini terbuat plastik (polyethelene) dengan dua tangan kiri dan kanan berbentuk sayap yang fleksibel. Panjang dari ujung atas ke ujung bawah 3,6 cm. Batang diberi gulungan kawat tembaga dengan luas permukaan 250 mm atau 375 mm untuk menambah efektifitas. Multi load memiliki 3 ukuran, yaitu standar, small, dan mini.

d. Lippes Loop

IUD ini terbuat dari bahan polyethelene yang berbentuk spiral atau huruf S bersambung. Untuk memudahkan kontrol, dipasang benang pada ekornya. Lippes loop terdiri dari 4 jenis yang berbeda menurut ukuran panjang bagian atasnya. Tipe A ukuran 25 mm (benang biru), tipe B ukuran 27,5 mm (benang hitam), tipe C ukuran 30 mm (benang kuning), dan tipe D ukuran 30 mm (tebal, benang putih). Lippes Loop mempunyai angka kegagalan yang rendah.

2.2.2 Cara Kerja IUD

1. Menghambat kemampuan sperma untuk masuk ke tuba fallopi.
2. Memengaruhi fertilisasi sebelum ovum mencapai cavum uteri.
3. Mencegah sperma dan ovum bertemu dengan membuat sperma sulit masuk kedalam alat reproduksi perempuan dan mengurangi sperma untuk fertilisasi.
4. Memungkinkan untuk mencegah implantasi telur dalam uterus.

2.2.3 Keuntungan dan kerugian IUD

1. Keuntungan yang akan didapatkan bagi pengguna IUD yaitu (kemenkes RI, 2014).
 - a. Dapat efektif segera setelah pemasangan
 - b. Efeknya dapat dirasakan segera setelah pemasangan
 - c. Jenis alat kontrasepsi jangka panjang
 - d. Tidak mempengaruhi kualitas hubungan seksual
 - e. Dapat meningkatkan kenyamanan hubungan seksual
 - f. Tidak ada efek samping hormonal

- g. Tidak mempengaruhi kualitas dan volume ASI
 - h. Dapat dipasang segera setelah melahirkan ataupun post abortus
 - i. Dapat digunakan sampai menopause (1 tahun atau lebih setelah haid terakhir).
 - j. Tidak ada interaksi antara obat-obatan
2. Kerugian Kontrasepsi IUD
- a. Terjadinya perubahan siklus haid (lebih lama dan banyak)
 - b. Dapat terjadi spotting (pendarahan) antar menstruasi
 - c. Tidak dapat mencegah infeksi menular seksual termasuk HIV/ AIDS
 - d. Akan merasakan sakit dan kram selama 3-5 hari paska pemasangan
 - e. Dapat menyebabkan penyakit radang panggul yang dapat memicu infertilitas pula sebelumnya memang sudah terpapar IMS
 - f. Tidak dapat melepas IUD sendiri
 - g. Harus rutin memeriksakan posisi benang

2.2.4 Persyaratan pemakaian IUD

1. Usia reproduksi.
2. Keadaan nulipara
3. Menginginkan menggunakan Kontrasepsi jangka panjang.
4. Ibu menyusui yang menginginkan menggunakan Kontrasepsi.
5. Setelah melahirkan dan tidak menyusui banyinya.
6. Setelah mengalami abortus dan tidak terlihat adanya infeksi.
7. Risiko rendah dari ims.
8. Tidak menyukai untuk mengingat-ingat minum pil setiap hari.
9. Tidak menghendaki kehamilan 1-5 hari senggama (kontrasepsi darurat).

2.2.5 Cara Pemasangan IUD

1. Jelaskan kepada klien apa yang akan dilakukan dan mempersilahkan klien mengajukan pertanyaan
2. Sampaikan kepada klien kemungkinan akan merasa sedikit sakit pada beberapa langkah waktu pemasangan dan nanti akan diberitahu bila sampai pada langkah-langkah tersebut
3. Pastikan klien telah mengosongkan kandung kemihnya
4. Periksa genetalia eksternal
5. Lakukan pemeriksaan speculum
6. Lakukan pemeriksaan panggul
7. Lakukan pemeriksaan mikroskopik (bila tersedia dan ada indikasi)
8. Masukkan IUD kedalam kemasan sterilitynya
9. Masukkan speculum dan usap vagina dan serviks dengan larutan antiseptic
10. Gunakan tenaculum untuk menjepit serviks
11. Masukkan sonde uterus
12. Pasang IUD
13. Buang bahan-bahan habis pakai yang terkontaminasi sebelum melepas sarung tangan
14. Bersihkan permukaan yang terkontaminasi
15. Lakukan dekontaminasi alat-alat dan sarung tangan dengan segera setelah selesai dipakai
16. Ajarkan pada klien bagaimana cara memeriksa benang IUD
17. Minta klien menunggu selama 15-30 menit setelah pemasangan IUD

2.2.6 Kontra indikasi IUD

Yang tidak boleh menggunakan IUD (Rusminiddk, 2017) yaitu:

1. Sedang hamil atau diduga sedang hamil.
2. Pendarahan pervaginam yang belum jelas di ketahui penyebabnya.
3. Sedang menderita infeksi genetalia.
4. Kelainan bawaan uterus yang abnormal/ tumor jinak rahim yang dapat dipengaruhi ovum uteri.
5. Penyakit trofoblas yang ganas.
6. Diketahui penderita TBC pelvic.
7. Kanker alat genetalia.
8. Ukuran rongga rahim kurang dari 5 cm

Yang tidak boleh menggunakan IUD

1. Riwayat infeksi panggul
2. Dismenorea/ menorangi
3. Fibroid dan endometriosis
4. Terapi penisilamin dan mengurangi keefektifan tembaga

2.2.7 Waktu penggunaan IUD

1. Bersamaan dengan menstruasi
2. Segera setelah menstruasi
3. Pada masa akhir puerperineum
4. Tiga bulan paska persalinan
5. Bersamaan dengan abortus dan kuretase
6. Hari kedua-ketiga pasca persalinan

2.2.8 Kunjungan/ pemeriksaan ulang IUD

1. Satu bulan pasca pemasangan
2. Tiga bulan kemudian
3. Setiap enam bulan berikutnya
4. Satu tahun sekali
5. Bila terlambat haid satu minggu
6. Bila terjadi pendarahan banyak dan tidak teratur.

2.2.9 Pencabutan IUD

1. Menjelaskan kepada klien apa yang akan dilakukan dan mempersilahkan klien untuk bertanya
2. Memasukkan spekulum untuk melihat serviks dan benang IUD
3. Mengusap serviks dan vagina dengan larutan antiseptic 2 sampai 3 kali
4. Mengatakan pada klien bahwa sekarang akan dilakukan pencabutan, meminta klien untuk tenang dan menarik napas panjang, dan memberi tahu klien mungkin akan timbul rasa sakit.

Terdapat dua tehnik pencabutan Kontrasepsi IUD yaitu pencabutan normal dan pencabutan sulit:

1. Pencabutan Normal

Jepit benang di dekat serviks dengan menggunakan klem lurus atau lengkung yang sudah didesinfektan tingkat tinggi atau steril dan tarik benang pelan-pelan, tidak boleh menarik dengan kuat. IUD biasanya dapat dicabut dengan mudah. Untuk mencegah benang putus, tarik dengan kekuatan tetap dan cabut IUD dengan pelan-pelan. Bila benang putus saat ditarik, maka jepit ujung IUD dan tarik keluar.

2. Pencabutan sulit

Bila benang IUD tidak tampak, periksa pada kanalis servikalis dengan menggunakan klem. Bila tidak ditemukan pada kanalis servikalis, masukkan klem kedalam kavum uteri untuk menjepit benang IUD itu sendiri. Bila sebagian IUD sudah ditarik keluar tetapi kemudian mengalami kesulitan menarik seluruhnya dari kanalis servikalis, putar klem pelan-pelan sambil terus menarik selama klien tidak mengeluh sakit. Jangan menggunakan tenaga yang besar.

2.3 Faktor yang mempengaruhi memilih jenis kontrasepsi

2.3.1 Pengetahuan

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan alat indra atau akalinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat, didengar dan dirasakan sebelumnya (Kholid, 2015).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behavior).

1. Tingkat Pengetahuan

a. Tingkat pengetahuan mempunyai enam tingkatan yaitu

(Notoatmodjo,2012) :

1) Mengingat (*remembering*)

Mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah., untuk mengukur bahwa orang tahu

tentang apa yang dipelajari antara lain dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, mengatakan, dan sebagainya.

2) Memahami (*understanding*)

Memahami diartikan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui. Orang yang paham terhadap objek dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya.

3) Aplikasi (*applying*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya.

4) Analisis (*analyzing*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi ke dalam komponen-komponen. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5) Evaluasi (*evaluating*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi terhadap suatu materi atau objek. Penilaian didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri.

6) Mencipta (*creating*)

Mencipta merupakan suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru. Misalnya dapat menyusun, dapat merencanakan, dan sebagainya terhadap suatu teori. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari

subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas. Didukung oleh penelitian Budisantoso (2008) partisipasi rendah terhadap vasektomi dipengaruhi oleh pengetahuan responden yang rendah. Tingkat kecerdasan dipengaruhi oleh pendidikan. Pendidikan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi (Emilia, 2008). Semakin tinggi tingkat pendidikan pasangan yang ikut KB, makin besar pasangan usia subur memandang anaknya sebagai alasan penting untuk melakukan KB (Ekarini, 2008).

2. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoatmodjo (2012)

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan adalah proses untuk meningkatkan ilmu yang diperoleh, pendidikan yang lebih tinggi akan mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap tentang metode kontrasepsi, dan suami yang memiliki pendidikan tinggi cenderung memberikan respon yang lebih rasional daripada mereka yang berpendidikan rendah, lebih kreatif, dan terbuka tentang metode kontrasepsi pria (Purwoko 2000 dalam Ekarini 2008).

b. Umur

Umur menggambarkan tingkat kematangan dan kekuatan seseorang untuk lebih matang dalam berfikir dan berkerja. Hal ini sebagai akibat dari

pengalaman dan kematangan jiwannya. Semakin bertambah umur akan meningkatkan daya tangkap dan pola pikir. Pengalaman dapat mempengaruhi persepsi seseorang, pengalaman akan lebih banyak seiring bertambahnya usia (Robins 2007 dalam Pangestu 2013).

c. Ekonomi

Status ekonomi dapat menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek, sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

2.3.2 Dukungan suami

Dukungan merupakan proses transaksi sumber-sumber antara individu yang satu dengan individu yang lain dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. proses transaksi sumber-sumber tersebut diharapkan dapat memberikan bantuan, semangat penerimaan, dan perhatian.

Seorang istri tidak akan memakai kontrasepsi tanpa izin, kerja sama dan kepercayaan dari suami. Keadaan yang ideal adalah ketika pasangan suami istri memilih bersama metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi keluarga dan saling bekerja sama dalam menggunakan Kontrasepsi tersebut, serta kooperatif dalam membayar biaya pengeluaran untuk kontrasepsi. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor dalam berperilaku positif. Dukungan keluarga memiliki makna selalu siap mendukung dan memberikan pertolongan apabila dibutuhkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah yaitu terdapat

hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemilihan jenis kontrasepsi yang dilakukan istri.

Dukungan merupakan suatu perilaku individu sebagai upaya yang diberikan kepada orang lain, baik secara moril maupun materil untuk memotivasi orang tersebut dalam melaksanakan kegiatan (Notoatmojo, 2012). Dukungan keluarga menurut Friedman (1998) adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Dukungan suami merupakan suatu bentuk bantuan atau dorongan dari keluarga dalam bentuk perhatian, penghargaan, dan cinta dalam suatu keluarga. Dukungan yang dimiliki oleh suami dapat membantu suatu masalah yang dihadapi. Seseorang dengan dukungan yang tinggi akan lebih berhasil menghadapi dan mengatasi masalahnya dibanding dengan yang tidak memiliki dukungan. Dukungan suami dapat memperkuat setiap individu, menciptakan kekuatan keluarga, memperbesar penghargaan terhadap diri sendiri.

Faktor dukungan keluarga merupakan faktor penguat yang menentukan apakah tindakan pengambilan keputusan menjadi akseptor KB mendapat dukungan atau tidak. Dalam hal ini, peran istri sangat dominan dalam mendukung suami dengan memberikan persetujuan terhadap keputusan melakukan vasektomi (Febriani dan Indrawati, 2012).

a. Jenis-jenis dukungan suami

Keluarga memiliki beberapa bentuk dukungan menurut Friedman (1998) yaitu:

1) Dukungan penilaian

Dukungan penilaian adalah dukungan yang memberikan umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan, perhatian. Dukungan ini juga merupakan dukungan yang terjadi bila ada ekspresi penilaian yang positif terhadap individu. Individu mempunyai seseorang yang dapat diajak bicara tentang masalah mereka, terjadi melalui ekspresi pengharapan positif individu kepada individu lain, penyemangat, persetujuan terhadap ide-ide atau perasaan seseorang dan perbandingan positif seseorang dengan orang lain, misalnya orang yang kurang mampu. Dukungan keluarga dapat membantu meningkatkan strategi coping individu dengan strategi-strategi alternatif berdasarkan pengalaman yang berfokus pada aspek-aspek yang positif.

2) Dukungan Instrumental

Dukungan ini meliputi penyediaan dukungan jasmaniah seperti pelayanan, bantuan finansial dan material berupa bantuan nyata (instrumental support material support), suatu kondisi dimana benda atau jasa akan membantu memecahkan masalah praktis, termasuk di dalamnya bantuan langsung, seperti saat seseorang memberi atau meminjamkan uang, membantu pekerjaan sehari-hari, menyampaikan pesan, menyediakan transportasi, menjaga dan merawat saat sakit ataupun mengalami depresi yang dapat membantu memecahkan masalah. Dukungan nyata paling efektif bila dihargai oleh individu dan mengurangi depresi individu. Pada dukungan

nyata keluarga sebagai sumber untuk mencapai tujuan praktis dan tujuan nyata.

3) Dukungan Informasional

Dukungan ini menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah. Manfaat dari dukungan ini adalah dapat menekan munculnya suatu stressor karena informasi yang diberikan dapat menyumbangkan aksi sugesti yang khusus pada individu. Aspek-aspek dalam dukungan ini adalah nasehat, usulan, saran, petunjuk dan pemberian informasi. Jenis dukungan ini meliputi jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama, termasuk di dalamnya memberikan solusi dari masalah, memberikan nasehat, pengarahan, saran, atau umpan balik tentang apa yang dilakukan oleh seseorang.

4) Dukungan Emosional

Dukungan emosional adalah dukungan yang dapat dari istri yang berguna untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan. Emosional memberikan individu perasaan nyaman, merasa dicintai saat mengalami depresi, bantuan dalam bentuk semangat, empati, rasa percaya, perhatian sehingga individu yang menerimanya merasa berharga. Pada dukungan emosional ini suami sebagai anggota keluarga memberikan semangat, motivasi, perhatian dan peduli.

2.3.3 Sumber informasi

Sumber informasi adalah media yang berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap dan keputusan untuk bertindak. Meningkatkan minat ibu mendorong ibu itu sendiri untuk selalu berusaha dalam mencari informasi dalam berbagai bentuk. Sumber informasi itu dapat diperoleh dengan bebas mulai dari teman sebaya, buku-buku, film, video, bahkan dengan mudah membuka situs-situs lewat internet (Taufia, 2017).

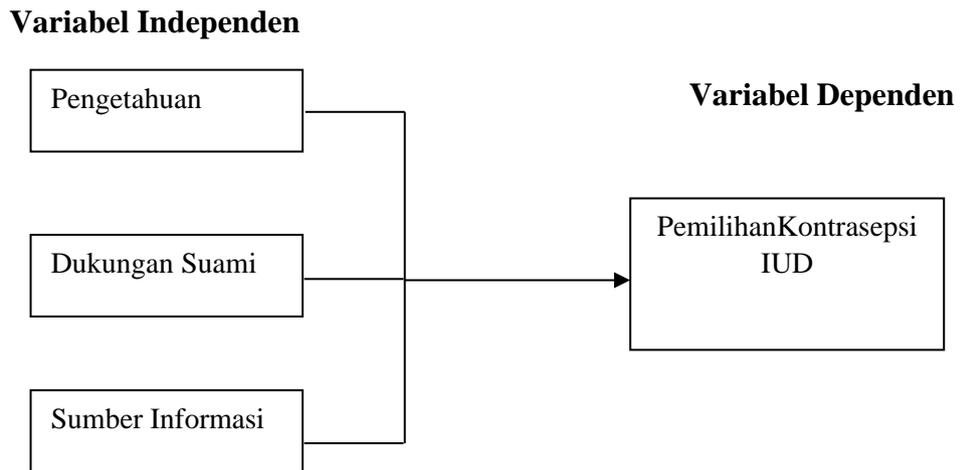
Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, media informasi untuk komunikasi massa. Sumber informasi dapat diperoleh melalui media cetak (surat kabar, majalah), media elektronik (televisi, radio, internet), dan melalui kegiatan tenaga kesehatan seperti pelatihan yang di adakan (Notoatmodjo, 2003). Menurut rohmawati (2011) dan taufia (2017) keterpaparan informasi kesehatan terhadap individu akan mendorong terjadinya perilaku kesehatan.

Pengukuran sumber informasi dalam skala guttman yang diperoleh PUS dibagi dua kategerinyaitu mendapatkan sumber informasi dan tidak mendapatkan sumber informasi. Item sumber informasi antara lain tenaga kesehatan (bidan, dokter, perawat) teman, keluarga, kader posyandu, media elektronik (televisi, radio, internet), media cetak (koran, majalah, leaflet, booklet, poster, lembar balik) (Utami, 2014).

Roger (1983) dalam Rahmawati (2015) menyatakan bahwa sumber informasi ini yang mempengaruhi kelima komponen (Self Efficacy, response effectiveness, severity, vulnerability, dan fear), yang kemudian akan mendapatkan salah satu dari adaptive coping response (contoh: sikap atau niat dalam berperilaku)

atau maladaptive coping response (contoh: menghindar, menolak). Teori tersebut dikatakan bahwa semakin seseorang mendapatkan informasi dari berbagai sumber maka kecenderungan seseorang akan mengambil sikap yang baik pula mengenai suatu hal.

2.2 Kerangka Konsep



Skema 1 Kerangka Konsep

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka konsep diatas penelitian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

2.3.1 Hipotesis Alternatif (Ha)

1. ada hubungan dukungan suami dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023.
2. ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023.
3. ada hubungan sumber informasi dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023.

2.3.2 Hipotesis Nol (H0)

1. tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara 2023.
2. tidak ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023.
3. tidak ada hubungan sumber informasi dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan menganalisis, menjelaskan suatu hubungan, menguji berdasarkan teori yang ada dan menggunakan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali, untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Arikunto, 2013).

3.2 Tempat dan Waktu

3.2.1 Tempat

Penelitian dilakukan di kecamatan Padangsidempuan Utara untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemilihan Kontrasepsi IUD. Karena di Kecamatan Padangsidempuan Utara pengguna IUD belum mencapai target dari pemerintah.

3.2.2 Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Juni-juli 2023.

Tabel 3.1 Kegiatan dan waktu pelaksanaan.

Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
Pengajuan Judul	■								
Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■		
Seminar Proposal							■		
Pelaksanaan Penelitian								■	
Penulisan Hasil Laporan									■
Seminar Hasil									■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan usia subur dengan jumlah 7584 responden di Kecamatan Padangsidimpuan Utara Tahun 2022.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2012). Penelitian ini menggunakan cara *accidental sampling* atau non *probabiliti sampling* adalah suatu metode yang penentuan sample dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan kontek penelitian (Notoatmojo, 2010). Subjek yang akan diwawancarai sebagai responden adalah subjek yang ditemui atau kebetulan ada di kecamatan Padangsidimpuan Utara Tahun 2023.

Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan sampel adalah menggunakan rumus slovin karena jumlah populasi lebih kecil dari 10.000 (Notoadmodjo, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{7584}{1 + 7584 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{7584}{1 + 7584(0,01)}$$

$$n = \frac{7584}{1 + 75,84}$$

$$n = 98,6$$

$$n = 99$$

$$n = 99$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : tingkat kepercayaan / ketetapan yang di inginkan (0,1)

Adapun kriteria inklusi:

1. Pasangan usia subur
2. Pasangan usia subur yang sudah memiliki >2 anak
3. Aseptor KB aktif
4. Telah menggunakan kontrsepsi lebih dari 2 tahun
5. Bersedia menjadi responden dengan mengisi inform consent

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian berupa alat-alat yang di gunakan dalam pengumpulan data seperti angket (kuisisioner) yaitu berbentuk formulir-formulir yang berisikan pertanyaan- pertanyaan (*question*) yang di tujukan kepada responden, maka angket sering di sebut '*questioner*' (Notoatmojo,2012). Instrumen dan kuesioner

pengetahuan di adopsi dari penelitian (Dzalva, 2015). Dengan judul “ faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja puskesmas kecamatan kalinderes tahun 2015.

Pengukuran atau measurement merupakan prosedur penetapan angka yang memiliki ciri atau atribut yang di miliki oleh subjekdalam suatu populasi atau sampel (Winarno, 2013). Hasil ukur soal pengetahuan dengan pemilihan Kontrasepsi IUD:

1. Baik = jika skor $>76\%$ (value: 3)
2. Cukup= jika skor diantara 56-75% (value: 2)
3. Kurang = jika skor $<56\%$ (value: 1)

Hasil ukur soal dukungan Suami terhadap pemilihan Kontrasepsi IUD:

1. Mendukung= jika skor $>51\%$ (value: 2)
2. Tidak mendukung = jika skor $<50\%$ (value: 1)

Hasil ukur soal sumber informasi dengan pemilihan Kontrasepsi IUD:

1. Nakes = jika menjawab nomor 5
2. Non Nakes = jika menjawab nomor 1-4
3. Tidak pernah = 0

Hubungan pemilihan Kontrasepsi IUD tidak menggambarkan kedudukan terhadap kategori lain hanya sekedar kode atau lebel (Sugiyono, 2017).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2015)

Tabel 3.2Defenisi Operasional

No	variabel	Depenisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang kontrasepsi IUD	kuesioner	Ordinal	Kurang <56% (0-5) Cukup 56-75% (6-7) Baik >76% (8-10)
2	Dukungan suami	Segala bentuk emosional, dukungan yang diberikan suami	kuesioner	Ordinal	Tidak mendukung <50%(0-3) Mendukung >51% (4-5)
3	Sumber informasi	Segala bentuk informasi yang diketahui tentang kontrasepsi	kuesioner	Nominal	1. Nakes 2. Non nakes 3. Tidak pernah
No	Variabel	Defenisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1	Hubungan pemilihan Kontrasepsi IUD	Keikutsertaan dan keterlibatan dalam pemilihan Kontrasepsi IUD	kuesioner	nominal	Tidak IUD

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data primer. Data primer diperoleh dari subjek penelitian dengan mengambil data secara langsung diberikan kepada subjek penelitian sebagai sumber informasi. Data primer diperoleh dari kuesioner, meliputi data usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, sumber informasi, pengalaman efek samping dan tingkat pengetahuan yang diberikan kepada responden. Responden yang ditemui secara kebetulan dipastikan terlebih dahulu telah memenuhi kriteria inklusi dan yang akan menjadi sampel penelitian. Responden diambil secara sembarang asalkan memenuhi kriteria inklusi hingga mencapai jumlah responden yang dibutuhkan.

1. Data Primer Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari responden melalui hasil jawaban dari kuesioner. Data yang diperoleh kemudian di kelola dalam aplikasi SPSS.

2. Data Sekunder adalah sumber data yang didapatkan dari dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana di Kota Padangsidimpuan .

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan data

Pengolahan data dapat dilakukan menggunakan aplikasi program SPSS.

Langkah Pengolahan Data Sebagai Berikut:

a. Editing

Data yang didapat selama penelitian diperiksa kelengkapannya terlebih dahulu.

b. Coding

Apabila semua data telah dikumpulkan selesai di edit, kemudian akan dilakukan pengkodean berdasarkan buku kode yang telah disusun sebelumnya dan telah dipindahkan ke format aplikasi SPSS di komputer.

c. Cleaning data

Memeriksa semua lembar kerja untuk membersihkan kesalahan yang mungkin terjadi selama proses input data. Proses ini dilakukan untuk melalui analisis frekuensi pada semua variabel. Data missing dibersihkan dengan menginput data yang benar.

3.7.2 Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan program analisis data yang telah tersedia dalam program SPSS, baik analisis univariat maupun bivariat.

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel yang telah diteliti dengan menggunakan analisis frekuensi setiap sehingga menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel yang telah diteliti.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji chi square untuk melihat ada atau tidak hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang telah diteliti.

Interpretasi dari hasil analisis uji chi square sebagai berikut :

1. Jika nilai $p > \alpha$ (0,05) maka hipotesis penelitian (H_0) ditolak
2. Jika nilai $p \leq \alpha$ (0,05) maka hipotesis penelitian (H_a) diterima

Analisis data untuk mengetahui pengaruh faktor, pengetahuan, dukungan suami, sumber informasi, terhadap pemilihan Kontrasepsi menggunakan analisis bivariate dengan uji chi-square yang disajikan dalam bentuk tabel dan diolah menggunakan Microsoft Excel 2010.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Univariat

Hasil Penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023 dapat dilihat pada tabel distribusi berikut.

4.1.1 Karakteristik responden

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik responden di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023

Usia	n	Persentase (%)
20-35	19	19,2
>35	80	80,8
Pekerjaan		
Petani	7	7,1
Wiraswasta	16	16,2
PNS	24	24,2
Buruh	29	29,3
Tidak bekerja	23	23,2
Jumlah	99	100,0

Berdasarkan Tabel 4.1 dari 99 responden yang diteliti didapatkan mayoritas usia ibu >35 tahun yaitu sebanyak 80 orang (80,8%) dan minoritas usia responden 20-35 tahun yaitu sebanyak 19 orang (19,2%). Berdasarkan pendapatan mayoritas pekerjaan responden adalah buruh yaitu sebanyak 29 orang (29,3%) dan minoritas pekerjaan responden adalah petani yaitu sebanyak 7 orang (7,1%).

4.1.2 Pengetahuan

Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023

Pengetahuan	n	Persentase (%)
Kurang	30	30,3
Cukup	49	49,5
Baik	20	20,2
Jumlah	99	100,0

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dari 99 responden yang diteliti didapatkan bahwa mayoritas pengetahuan responden cukup yaitu sebanyak 49 orang (49,5%) dan minoritas responden pengetahuan baik sebanyak 20 orang (20,2%).

4.1.3 Dukungan Suami

Tabel 4.3 Distribusi Dukungan suami di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023

Dukungan Suami	n	Persentase (%)
Tidak mendukung	66	66,7
Mendukung	33	33,3
Jumlah	99	100,0

Berdasarkan Tabel 4.3 dari 99 responden yang diteliti didapatkan bahwa mayoritas Dukungan suami responden adalah tidak mendukung yaitu sebanyak 66 orang (66,7%) dan minoritas dukungan suami responden yaitu sebanyak 33 orang (33,3%)

4.1.4 Sumber Informasi

Tabel 4.4 Distribusi Sumber Informasi di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023

Sumber Informasi	n	Persentase (%)
Nakes	8	8,1
Non nakes	73	73,7
Tidak pernah	18	18,2
Jumlah	99	100,0

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dari 99 responden yang diteliti didapatkan bahwa mayoritas sumber informasi yaitu dari non nakes 73 orang (73,7%) dan minoritas sumber informasi yaitu dari nakes sebanyak 8 (8,1%).

4.1.5 Pemilihan Kontrasepsi IUD

Tabel 4.5 Distribusi hubungan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidimpuan Utara tahun 2023

Pemilihan Kontrasepsi IUD	n	Persentase (%)
Tidak IUD	72	72,7
IUD	27	27,3
Jumlah	99	100,0

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dari 99 responden yang diteliti didapatkan bahwa mayoritas pemilihan Kontrasepsi IUD adalah yang tidak IUD yaitu 72 orang (72,7%) dan minoritas pemilihan Kontrasepsi IUD adalah yang IUD yaitu 27 orang (27,3%).

4.2 Analisa Bivariat

4.2.1 Hubungan Pengetahuan dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD

Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan dengan Pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidimpuan Utara Tahun 2023.

Pengetahuan	Pemilihan Kontrasepsi				Jumlah		<i>P value</i>
	Tidak IUD		IUD		n	%	
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	29	29,3	1	1,0	30	30,3	0,000
Cukup	39	39,4	10	10,1	49	49,5	
Baik	4	4,0	16	16,2	20	20,2	
Jumlah	72	72,7	27	27,3	99	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dari 99 responden yang diteliti didapatkan bahwa responden 30 responden yang pengetahuan kurang, mayoritas responden yang tidak IUD dalam pemilihan Kontrasepsi IUD sebanyak 29 orang (29,3%). Dari

49 responden berpengetahuan cukup, mayoritas responden tidak IUD dalam pemilihan Kontrasepsi IUD sebanyak 39 orang (39,4%). Dari 20 responden yang berpengetahuan baik mayoritas responden yang IUD dalam pemilihan Kontrasepsi IUD sebanyak 16 orang (16,2%). Hasil analisis uji statistic *chi-square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a di terima dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023.

4.2.2 Hubungan Dukungan suami dengan pemilihan Kontrasepsi IUD

Tabel 4.7 Hubungan Dukungan suami dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023

Dukungan Suami	Pemilihan Kontrasepsi				Jumlah		<i>P value</i>
	Tidak IUD		IUD		n	%	
	n	%	n	%			
Tidak Mendukung	65	65,7	1	1,0	66	66,7	0,000
Mendukung	7	7,1	26	26,3	33	33,3	
Jumlah	72	72,7	27	27,3	99	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa mayoritas dukungan suami tidak mendukung dalam pemilihan Kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 65 orang (65,7%). Dan minoritas responden mendukung dalam pemilihan Kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 7 orang (7,1%). Hasil analisis uji statistic *chi-square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a di terima dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami terhadap pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023.

4.2.3 Hubungan Sumber Informasi dengan pemilihan Kontrasepsi IUD

Tabel 4.8 Hubungan Sumber Informasi dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD diKecamatan Padangsidimpuan Utara tahun 2023

Sumber Informasi	Pemilihan Kontrasepsi				Jumlah		P vaue
	Tidak IUD		IUD				
	n	%	n	%	n	%	
Nakes	0	0,0	8	8,1	8	8,1	0,000
Non nakes	54	54,5	19	19,2	73	73,7	
Tidak pernah	18	18,2	0	0,0	18	18,2	
Jumlah	72	72,7	27	27,3	99	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa mayoritas sumber informasi responden non nakes dalam pemilihan Kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 19 orang (19,2%) dan minoritas sumber informasi nakes responden dalam pemilihan Kontrasepsi IUD sebanyak 0orang (0,0%). Hasil analisis uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000 > \alpha 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sumber informasi dalam pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidimpuan Utara Tahun 2023.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas usia responden >35 tahun yaitu sebanyak 80 orang (80,8%) dan minoritas usia responden 20-30 tahun yaitu sebanyak 19 orang (19,2%). Berdasarkan hasil wawancara dan pengumpulan data dalam penelitian ini, umur responden mayoritas yang menggunakan Kontrasepsi IUD sebanyak 14 orang (14,1%) yang berumur >35 tahun.

Umur atau usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Semisal, umur manusia dikatakan lima belas tahun diukur sejak dia lahir hingga waktu umur itu dihitung. Oleh yang demikian, umur itu diukur dari tarikh ianya lahir sehingga tarikh semasa (masa kini). Manakala usia pula diukur dari tarikh kejadian itu bermula sehingga tarikh semasa (masa kini) (Depkes, 2014)

Usia wanita menentukan pilihan dalam menggunakan alat kontrasepsi yang ingin digunakan karena usia wanita mempengaruhi keinginan jumlah anak yang mereka inginkan, dimana usia yang lebih muda lebih berkeinginan untuk memiliki anak lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang lebih tua usianya (BKKBN, 2014). Usia merupakan variabel yang telah diperhatikan dalam penyelidikan epidemiologi yaitu angka kesulitan ataupun angka kematian. Usia seseorang mempengaruhi kecocokan metode kontrasepsi (Notoatmodjo, 2012).

Departemen Kesehatan Republik Indonesia membagi kelompok usia untuk akseptor KB menjadi dua kategori yaitu usia <20 tahun atau >35 tahun, usia 20-

35 tahun. Usia <20 tahun atau usia >35 tahun adalah usia untuk menunda kehamilan, dan untuk usia 30-35 tahun merupakan usia untuk menjarangkan kehamilan sehingga pemilihan Kontrasepsi lebih ditunjukkan untuk metode kontrasepsi jangka panjang.

Usia terbagi menjadi dua yaitu usia non risiko tinggi 20-35 tahun dan umur risiko tinggi 20->35 tahun (Wijayanti&Novianti,2017). Perempuan yang berusia lebih dari 35 tahun akan mengalami morbiditas dan mortalitas jika mereka hamil. Oleh karena itu bagi perempuan yang berusia lebih dari 35 tahun memerlukan Kontrasepsi yang aman dan efektif.

Umur ibu berhubungan dengan minat untuk menggunakan IUD karena penggunaan alat kontrasepsi pada umur lebih dari 30 tahun maka peluang untuk membatasi kelahiran juga bertambah tinggi (Triyanto dan Indriani, 2019). Penelitian tersebut juga didukung oleh Suryanti, (2019) mengenai hubungan antara usia dengan keikutsertaan IUD yang berumur >35 tahun cenderung memilih IUD dibandingkan dengan usia 20-35 tahun. Hal tersebut sejalan dengan pola kebutuhan untuk ber KB menurut umur dapat dikelompokkan menjadi umur 15–19 tahun, wanita kelompok umur 45–49 tahun dan pada tingkat kelompok umur antara 30 - 34 tahun (Hastuty dan Afiah, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pekerjaan responden menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan responden adalah buruh yaitu sebanyak 29 orang (29,3%) dan minoritas pekerjaan responden adalah petani yaitu sebanyak 7 orang (7,1%).

5.2 Hubungan Pengetahuan dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan responden cukup yaitu sebanyak 49 orang (49,5%) dan minoritas responden pengetahuan baik sebanyak 20 orang (20,2%). Analisa bivariat didapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi dengan melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Pengetahuan adalah faktor yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoadmodjo, 2012).

Beberapa macam pengetahuan kesehatan mungkin dibutuhkan sebelum terjadi suatu perilaku kesehatan pribadi. Akan tetapi, perilaku sehat mungkin tidak terjadi kecuali jika seseorang menerima isyarat yang cukup kuat untuk memotivasi dirinya untuk bertindak sesuai pengetahuannya (Notoadmodjo, 2012).

Adanya hubungan pengetahuan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD pada pasangan usia subur ini sesuai dengan teori (Notoadmodjo, 2012) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Perilaku seseorang akan lebih utuh apabila didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan dalam menimbulkan sikap dan perilaku terutama perilaku dalam memilih alat kontrasepsi. Peranan pengetahuan ber-KB diarahkan pada pemahaman pasangan usia subur tentang umur yang sehat untuk hamil dan melahirkan, jarak

kehamilan yang terlalu berisik, serta jumlah anak yang ideal demi mencapai keluarga sejahtera dan bahagia.

Hal ini juga sejalan dengan Penelitian (Desy, 2010) menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD karena mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik.

Penelitian (Programet all, 2013) juga menyatakan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD karena disebabkan pengetahuan responden yang baik. Penelitian ini juga sejalan dengan (Sari, 2016) bahwa ada hubungan pengetahuan ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi KBIUD hal ini disebabkan pengetahuan menjadi dasar dalam berperilaku dan memersepsikan sesuatu. Pengetahuan yang benar akan mempertinggi minat menggunakan KB.

Asumsi dari penelitian ini adalah dari 99 responden, sebagian besar berpengetahuan baik dengan persentase 16,2% dikarenakan keyakinan atau kepercayaan memakai alat kontrasepsi IUD dan juga responden kebanyakan mengetahui IUD dari teman, saudara yang memakai alat kontrasepsi IUD sehingga responden tertarik untuk memakai alat kontrasepsi IUD tersebut. Di samping itu, alat kontrasepsi IUD memiliki kelebihan yang unggul seperti efek samping yang sedikit, dan IUD merupakan metode kontrasepsi jangka panjang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kebanyakan responden yang pengetahuannya tentang IUD belum paham betul tentang IUD, dikarenakan responden mengatakan tidak mengetahui IUD dari tenaga kesehatan melainkan dari tamannya sendiri, ibu juga mengatakan pada saat pemakaian IUD dan kontrol ulang IUD pengetahuan ibu tentang IUD jadi bertambah.

5.3 Hubungan Dukungan suami dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas suami tidak mendukung responden dalam pemilihan Kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 66 orang (66,7%) dan minoritas suami mendukung responden dalam pemilihan Kontrasepsi IUD sebanyak 33 orang (33,3%). Analisa bivariat didapatkan bahwa ada hubungan Dukungan suami dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023.

Dukungan merupakan suatu perilaku individu sebagai upaya yang diberikan kepada orang lain, baik secara moril maupun materil untuk memotivasi orang tersebut dalam melaksanakan kegiatan (Notoatmojo, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Bernadus,2013) mengatakan bahwa ada hubungan dukungan suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi KB sehingga persetujuan pasangan yang mendukung lebih berpeluang dalam memilih alat kontrasepsi dari pada pasangan yang tidak mendukung.

Penelitian (Dwi, 2010) mengemukakan bahwa persetujuan suami berperan penting dalam pemasangan alat kontrasepsi IUD membutuhkan kerja sama dengan suami karena alasan takut benangnya mengganggu saat bersenggama. Dukungan suami sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan dalam ber KB karena kenyataan yang terjadi di masyarakat bahwa apabila suami tidak mengizinkan atau tidak mendukung hanya sedikit ibu yang berani untuk memasang alat kontrasepsi tersebut.

Asumsi dari penelitian ini adalah dari 99 responden sebagian besar responden dengan dukungan suami tidak mendukung dengan presentase 65,7%, dukungan suami sangat berhubungan dengan pemilihan Kontrasepsi IUD. karena

dengan adanya dukungan suami maka istri atau pasangan usia subur (PUS) dapat terdorong untuk menggunakan Kontrasepsi IUD. Suami adalah yang paling dekat dengan istri sekaligus pemimpin dalam keluarga, dalam mengambil keputusan dukungan maupun saran dari suami sangat dibutuhkan oleh seorang istri

Berdasarkan penelitian tersebut sebagian responden mengatakan bahwa suaminya tidak mau menemani ibu untuk kunjungan ulang IUD dan ada juga suami responden yang tidak memperbolehkan responden dalam ber IUD dikarenakan suaminya mengatakan masih banyak kontrasepsi yang lain, tetapi responden tetap menggunakan IUD karena pendapat responden IUD tidak mengganggu aktivitas.

5.4 Hubungan sumber informasi dengan pemilihan Kontrasepsi IUD

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas sumber informasi responden non nakes yaitu sebanyak 73 orang (73,7%) dan minoritas responden sumber informasi dari nakes yaitu sebanyak 8 orang (8,1%). Analisa bivariat didapatkan bahwa ada hubungan sumber informasi dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara tahun 2023.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Widaningsih, 2007) bahwa ada hubungan sumber informasi KB pada pemilihan alat kontrasepsi dikarenakan informasi yang diberikan pada calon atau akseptor KB harus disampaikan secara lengkap, jujur, benar tentang metode kontrasepsi yang digunakan, kemungkinan efek samping, kontra indikasi dari metode atau alat kontrasepsi tersebut. Informasi mengenai berbagai metode alat kontrasepsi, menjadikan seseorang memiliki pengetahuan baik karena lebih tahu apa yang sebaiknya dilakukan untuk

menjarangkan kelahiran anak dan juga membantu seseorang untuk menentukan pilihan dalam alat kontrasepsi yang tepat.

Penelitian ini sejalan dengan (Rahma, 2011) mengatakan bahwa ada hubungan antara penerimaan informasi KB pada pemilihan alat kontrasepsi IUD.

Asumsi peneliti dari 99 responden kebanyakan responden yang mendapatkan informasi mengenai IUD dari temannya atau non medis, dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa masih banyak responden yang kurang mengetahui mengenai IUD, hal ini disebabkan oleh karena informasi yang diperoleh responden tidak akurat, sehingga kurangnya sumber informasi yang diterima responden baik dari petugas kesehatan, petugas KB, kader dan media cetak, tidak memotivasi dalam pemilihan Kontrasepsi IUD.

Berdasarkan hasil penelitian, informasi yang di dapatkan responden tidak akurat karena hanya dari temannya sendiri sehingga kurang baik, responden sebenarnya mengetahui tentang IUD tetapi responden kurang akan informasi IUD yang diberikan oleh bidan ataupun petugas kesehatan, penyampaian informasi IUD tidak diberikan. sehingga responden kebingungan dalam informasi IUD dan responden kurang mengeksplor tentang kontrasepsi IUD sehingga informasi yang di dapatkan kurang jelas dan akurat.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data mengenai faktor yang berhubungan dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan tahun 2023, dapat di ambil kesimpulan sigai berikut:

1. Distribusi frekuensi pengetahuan di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023 menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan responden cukup yaitu sebanyak 49 orang (49,5%) dan minoritas responden pengetahuan baik sebanyak 20 orang (20,2%).
2. Distribusi frekuensi dukungan suami di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023 menunjukkan bahwa mayoritas dukungan suami adalah tidak mendukung yaitu 66 orang (66,7%) dan minoritas dukungan suami adalah suami mendukung responden yaitu 33 (33,3%).
3. Distribusi frekuensi sumber informasi di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023 menunjukkan bahwa mayoritas kategori sumber informasi responden adalah non nakes mengetahui yaitu sebanyak 73 orang (73,7%) dan minoritas sumber informasi responden adalah nakes yaitu sebanyak 8 orang (8,1%).
4. Distribusi frekuensi pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023 menunjukkan bahwa mayoritas pemilihan Kontrasepsi IUD adalah yang tidak memakai IUD 72 (72,7%) dan pemilihan Kontrasepsi IUD yang memakai IUD 27 (27,3%).

5. Ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023
6. Ada hubungan dukungan suami dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023
7. Ada hubungan sumber informasi dengan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023

6.2 Saran

1. Bagi Responden diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah informasi, khususnya mengenai faktor yang berhubungan dengan pemilihan Kontrasepsi IUD. Sebagai referensi dalam pengembangan dan sebagai tambahan pengetahuan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam dengan waktu yang lebih lama serta jumlah responden yang lebih representatif, karena dalam penelitian ini penulis sadar akan keterbatasan waktu, biaya, besar dan luasnya populasi.
3. Bagi tempat penelitian diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program-program yang dapat menyebarluaskan informasi tentang pengetahuan Kontrasepsi IUD (*Intra Uterina Device*) terutama bagi pasangan usia subur yang memiliki pengetahuan kurang, serta meningkatkan sarana prasarana guna memudahkan akseptor untuk mengakses pelayanan yang ada, sehingga pasangan usia subur dapat ikut berperan langsung dalam terciptanya keluarga berencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernadus, J. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD Bagi Akseptor KB*. Jurnal Ilmiah Keperawatan, 1
- BKKBN.(2019). ‘*Laporan instansi pemerintah tahun 2015 Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. Jakarta 2019
- Cicik. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kurangnya Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar
- Desi. (2022). *Hubungan Tingkat pengetahuan dukungan suami Dan sikap ibu dengan penggunaan kontrasepsi IUD*. Skripsi. Universitas Kader Bangsa Palembang. Palembang
- Desy. (2010). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD*. Jurnal Kesmadaska
- Dwi. S. (2010). *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi KB IUD*. Jurnal Ilmu Kesehatan UMP.
- Dzalfa. (2015). faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja puskesmas kecamatan kalinderes
- Galih. (2021). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Iud Pada Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Banjarejo Kota Madiun*. Skripsi. Stikes Bakti Husada Mulia Madiun. Jawa timur
- Ika. (2016). *Hubungan Pengetahuan tentang kontrasepsi Dan dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD*. Skripsi. Prodi D-III Kebidanan Strikes Kusuma Husada Surakarta. jakarta
- Imelda. (2018). Kedokteran diponegoro. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Penggunaan Kontrasepsi Non Iud Pada Aseptor Kb Wanita Usia Subur Dikelurahan Bandarharjo Semarang Utara Vol. 7, No. 2 Pp. 1236-1250*
- Ismi. (2015). *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Diwilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta barat
- Johana. (2012). e-NERS (eNS). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Bagi AseptorKB Dipuskesmas Jailolo Vol 1, No 1, Pp.1-10*
- Marlina. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Metode Penggunaan Metode Kontrasepsitubektomi Pada Ibu Pasangan Usia Subur Di Kelurahan Losung Batu Padangsidimpuan*. Skripsi. Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan. Kota padangsidimpuan

- Meilani, Niken, dkk. (2019). *Pelayanan Keluarga Berencana (Dilengkapi dengan Penuntun Belajar)*. Yogyakarta
- Mita. (2020). Kebidanan. *Pemilihan alay kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada aseptor Keluarga Berencana Di puskesmas kramatwatu serang banten* Vol 9, No 1 Pp.31-33
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta 207 hlm
- Nursalam. (2003). *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian*. Jakarta, Salemba Medika Patuti,
- Program et all, S. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim* Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur
- Rahma, A. (2011). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan pada Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD*. Jurnal Universitas Diponegoro
- Ratna. (2023). *Hubungan sumber informasi Dukungan suami Dan Tingkat kecemasan terhadap keikutsertaan aseptor KB IUD* Vol 2, No 5 Pp.1640
- Reky. (2022). Surya medika (JSM). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Iud Pada Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Banjarejo Kota Madiun* Vol 7, No 2 Pp.148-151
- Rika. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan IUD(Intra Uterina Device) Dalam Perfektif Ham Di Puskesmas Godeanl Yogyakarta*. Skripsi. Unifersitas Aisyah Yogyakarta.
- Risnawati. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Menggunakan Kb Intra Uterina Device (IUD) Di Puskesmas Binjai Estate*. Skripsi. Institut Kesehatan Helvetia Medan. Medan
- Sari, E. (2016). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD*. Jurnal Universitas Aisyiyah Yogyakarta
- Sindhy. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Pada Ibu Dikecamatan Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Yogyakarta
- Sulvia. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Oleh Pus Di Pukesmas Rawang Pasar IV Kabupaten Asahan*. Skripsi. Politehnik Kesehatan Kemenkes Medan. Medan
- Ummi. (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterina Device (IUD) Di Puskesmas Padang Bulan*. Skripsi. Institut Kesehatan Helvetia Medan. Medan
- Vina. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Aseptor Kb Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Iud Di Tiyuh Marga Asri Kabupaten Tulang*

Bawang Barat Provinsi Lampung. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
Jakarta

Wulan. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
Yogyakarta

Yati. (2019). Kesehatan masyarakat. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Iud Dikelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo* Vol 5, No 1 Pp.48-57



UNIVERSITAS AFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/1/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 1144/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 Padangsidempuan, 20 Desember 2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.
Bapak Kepala Kantor Kesbang Pol
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Miska Handayani

NIM : 19060041

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Kantor BKKBN untuk penulisan Skripsi dengan judul "Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUNAN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 1143/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 Padangsidempuan, 20 Desember 2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Pengambilan Data

Kepada Yth.
Kepala Dinas BKKBN
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Miska Handayani

NIM : 19060041

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Pengambilan Data di BKKBN untuk penulisan Skripsi dengan judul "Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes

NIDN. 0118108703



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JLN. Jend. Besar Abdul Haris Nasution PAL IV Pijorkoling

e-mail : kesbanqpolkotapsp@gmail.com Telepon (0634) 21681 Fax 7366414

Nomor : 094 / 1028 /KKBP/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penerbitan Rekomendasi

Padang Sidempuan, 31 Maret 2023
Kepada Yth,
Sdra/i
Camat Padang Sidempuan Utara

di-
Padang Sidempuan

Menindak lanjuti Surat Universitas Aufa Rohyan Padang Sidempuan Nomor:
1144/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 Tanggal 20 Desember 2022 Mohon Bantuan
Informasi Penyelesaian Skripsi atas nama:

Nama : MISKA HANDAYANI
NIM : 19060041
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Berkenaan dengan hal tersebut diatas bersama ini kami meminta kepada
Sdra/i Camat Padang Sidempuan Utara Untuk Memberikan Penerbitan Rekomendasi
sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang
berlaku.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya
kami ucapkan terima kasih.

**KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
DAERAH KOTA PADANG SIDEMPUAN**



RAHMAT TIMBUL HALOMOAN, S.Pd.I
Penata Tingkat Satu
NIP. 19821106 201101 1 007



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUNAN
**DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA**

Jalan Jendral Abdul Haris Nasution Telepon (0634) 7366227 Faks.26590

<http://dinaskb.padangsidempuan.go.id>

Kode pos:22730

Nomor : 000.9.2 / (890) / 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : ----
Perihal : **Rekomendasi**

Padang Sidempuan, // April 2023
Kepada Yth :
Kepala Dinas Kesatuan Bangsa dan
Politik Kota Padang Sidempuan
di-
Padang Sidempuan

Menindaklanjuti Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Padang Sidempuan, Nomor : 094/1028/KKBP/2023 Tanggal 31 Maret 2023 Hal Penerbitan Rekomendasi, maka dengan ini Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Padang Sidempuan pada prinsipnya memberikan Rekomendasi yang dimaksud kepada :

Nama : Miska Handayani
NIM : 19060041
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Berkenaan dengan hal tersebut diatas maka kami dapat menyetujui dan memberikan Rekomendasi penelitian Penyelesaian Skripsi, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian disampaikan atas perhatian saudara diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
KOTA PADANG SIDEMPUNAN,

MARAGONGNA HARAHAHAP. SH
Pembina Utama Muda (IV.c)
NIP.19650411 199312 1 001

Tembusan :

1. Yang Bersangkutan



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 826/FKES/UNAR/I/PM/VII/2023

Padangsidempuan, 21 Juli 2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Camat Padangsidempuan Utara
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Miska Handayani

NIM : 19060041

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di Kecamatan Padangsidempuan Utara untuk penulisan Skripsi dengan judul "Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes

NIDN. 0118108703



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA
JALAN BAGINDA OLOAN NO.1 PADANGSIDIMPUAN KODE POS 22718

Nomor : 070 / 958 /2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Pelaksanaan Penelitian**

Padangsidempuan, 06 Juli 2023
Kepada :
Yth Rektor Universitas Afa Royhan
Kota Padangsidempuan
di
Padangsidempuan

Menindaklanjuti surat dari Universitas Afa Royhan Nomor: 1144/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022 Perihal pada surat tersebut disampaikan bahwa :

Nama : MISKA HANDAYANI
Nim : 19060041
Anggota Penelitian : 1 (Satu) Orang
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja Kecamatan Padangsidempuan Utara

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan sebagai bahan untuk Kelengkapan Penyusunan Skripsi.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan seperlunya.

KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN UTARA
KASI PEMERINTAHAN DAN TRANTIBUM


HALIMATU SAQDIYAH,SE
PENATA TINGKAT -I
NIP.19750818 200701 2 008

Tembusan :

1. Walikota Padangsidempuan (Sebagai laporan)



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JLN. Jend. Besar Abdul Haris Nasution PAL IV Pijorkoling

e-mail : kesbanqpolkotapsp@gmail.com Telepon (0634) 21681 Fax 7366414

IZIN WALI KOTA PADANG SIDEMPUAN

NOMOR: 072/ 1516 /KKBP/2023

**TENTANG
IZIN SURVEY**

- Dasar** :
- Undang-undang Nomor 04 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Padang Sidempuan;
 - Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 - Peraturan Wali Kota Padang Sidempuan Nomor: 14/PW/2015 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Wali Kota Kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padang Sidempuan;
 - Surat dari Kecamatan Padang Sidempuan Utara Nomor: 070/463/2023 perihal Pemberian Izin Survey;
 - Surat dari Universitas Afa Royhan di Kota Padang Sidempuan Nomor: 1144/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022 perihal mohon Survey An. Miska Handayani

MEMBERI IZIN KEPADA:

NAMA : MISKA HANDAYANI
NIM : 19060041
ALAMAT : LORONG BULU SOMA SIHUIK HUIK ANGKOLA SELATAN
JUDUL SURVEY : "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN KONTRASEPSI IUD"
LOKASI SURVEY : WILAYAH KERJA KECAMATAN PADANGSIDEMPUAN UTARA DAN DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
LAMA SURVEY : Tanggal 31 MEI s/d 31 JULI 2023
ANGGOTA SURVEY : 1 Satu (Orang)
PENANGGUNG JAWAB : ARINIL HIDAYAH, SKM, M. Kes

Setelah selesai melaksanakan kegiatan Izin Survey dimaksud yang bersangkutan **berkewajiban** memberikan 1 (satu) set laporan hasil Survey kepada Wali Kota Padang Sidempuan Up. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padang Sidempuan.

Demikian izin Survey ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Padang Sidempuan

Pada tanggal : 25 Mei 2023

An. WALI KOTA PADANG SIDEMPUAN

**Pt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA PADANG SIDEMPUAN
SEKRETARIS**

RAHMAT TIMBUL HALOMOAN, S.Pd.I

Penata Tingkat Satu

NIP. 19821106 201101 1 007

Tembusan:

- Bapak Wali Kota Padang Sidempuan (sebagai laporan)
- Bapak/Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang Sidempuan
- Bapak/Ibu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
- Bapak/Ibu Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
- Sdra/I Arinil Hidayah, SKM, M. Kes (Penanggung Jawab)
- Yang bersangkutan

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Responden Penelitian
Di Kecamatan Padangsidempuan Utara
Kota Padangsidempuan

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan.

Nama : Miska Handayani

Nim : 19060041

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul "Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan proses gambaran yang dilakukan melalui kuesioner. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya tangani lembaran persetujuan yang disediakan ini. Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Miska Handayani)

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Setelah dijelaskan maksud penelitian, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Miska Handayani, mahasiswi Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan yang sedang mengadakan penelitian dengan judul "Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterina Device* (IUD) di Kecamatan Padangsidempuan Utara Tahun 2023". Demikianlah persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Responden

(.....)

KUESIONER

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN KONTRASEPSI IUD DI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA TAHUN 2023

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	
A. KARAKTERISTIK RESPONDEN			
1.	Nama		
2.	Umur		
3.	Pekerjaan		
B. PENGETAHUAN (Beri tanda ceklis (√) pada pilihan jawaban anda)		YA	TIDAK
1.	Alat kontrasepsi merupakan suatu alat, obat, dan cara yang digunakan untuk dapat mencegah kehamilan?		
2.	Apakah ibu Mengetahui kontrasepsi IUD?		
3.	Apakah IUD dipasang di dalam Rahim?		
4.	Apakah IUD bisa dipasang sendiri?		
5.	Apakah IUD merupakan alat kontrasepsi yang bersifat jangka pendek atau sementara?		
6.	IUD dapat menyebabkan menstruasi yang lebih banyak dan lebih lama!		
7.	Menurut ibu, tujuan penggunaan alat kontrasepsi IUD bisa menjarangkan kehamilan?		
8.	Menurut ibu, tujuan penggunaan alat kontrasepsi IUD Untuk kesejahteraan & kebahagiaan keluarga?		
9.	Menurut ibu, tujuan penggunaan alat kontrasepsi IUD untuk menunda kehamilan ?		
10.	Apakah IUD Bisa Dipakai Pada Saat Setelah Persalinan Normal?		
C. DUKUNGAN SUAMI			
1.	Apakah suami ibu setuju dengan alat kontrasepsi?		
2.	Apakah suami ibu memberikan dukungan kepada ibu untuk memakai IUD?		
3.	Apakah suami ibu mendukung ibu untuk memakai kontrasepsi IUD?		
4.	Apakah suami ibu pernah mengajak ibu untuk memakai kontrasepsi IUD?		
5.	Apakah suami ibu menyarankan ibu untuk memakai kontrasepsi IUD?		
D. SUMBER INFORMASI			
1.	Apakah ibu pernah melihat atau mendengar IUD di televisi?		
2.	Apakah ibu pernah mendengar atau melihat IUD di sosial media?		
3.	Apakah ibu pernah melihat IUD dari majalah ?		
4.	Apakah Ibu Pernah Mendengar IUD Dari Tokoh Masyarakat?		
5.	Apakah Ibu Pernah Mendengar IUD Dari Tenaga Kesehatan?		
E. PEMILIHAN KONTRASEPSI IUD			
1.	Apakah ibu memakai IUD?		

MASTER DATA

No	Usia	Pekerjaan	Pengetahuan											Dukungan Suami					Sumber informasi					Pemilihan Kontrasepsi IUD					
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL	P	D1	D2	D3	D4	D5	TOTAL	D	S1	S2		S3	S4	S5	TOTAL	S
1	2	4	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	2	1	0	1	1	0	3	1	0	1	0	0	3	2	1	
2	2	4	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	6	2	1	1	1	0	0	3	1	0	1	1	1	0	3	2	1
3	2	5	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	1	1	1	0	0	0	2	1	0	1	1	0	0	2	2	1
4	2	4	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	2	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	0	1	1	1	1
5	2	3	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	2	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	2	2	1
6	2	3	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	2	1	0	1	0	0	2	1	0	1	1	1	0	3	2	1
7	2	5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	2	1	1	1	0	1	4	2	0	0	0	0	1	1	1	2
8	2	4	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	2	1	1	1	0	0	3	1	0	1	1	0	0	2	2	1
9	2	5	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6	2	1	1	1	1	5	2	0	0	0	0	1	1	1	2	2
10	2	4	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	6	2	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	0	0	1	2	1
11	2	3	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	2	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	0	0	2	2	1
12	2	4	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	6	2	1	1	1	0	0	3	1	0	1	1	1	0	3	2	1
13	2	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	3	1	0	0	0	0	1	1	1	2
14	2	5	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6	2	1	1	1	0	0	3	1	0	1	1	1	0	3	2	1
15	2	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	1	1	1	0	0	3	1	0	1	0	1	0	2	2	1
16	2	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	3	1	0	1	0	1	0	2	2	1
17	2	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	1	1	1	0	0	3	1	0	1	1	1	0	3	2	1
18	2	3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	3	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	0	1	1	1	2
19	2	2	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	2	1	0	0	0	1	2	1	0	1	1	1	0	3	2	1
20	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	3	1
21	2	2	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6	2	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	1	0	1	2	1
22	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	3	1	1	1	0	0	0	2	1	0	0	0	1	0	1	2	1
23	2	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	3	1	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	3	1
24	2	5	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	2	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	1
25	2	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	1	0	0	0	0	2	1	0	1	1	1	0	3	2	1
26	2	3	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	0	0	1	1	0	2	2	1
27	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	2	1	1	1	1	0	4	2	0	0	0	1	0	1	2	1
28	2	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	2	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	0	1	1	1	2
29	2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	2	1	1	1	1	0	4	2	0	0	1	1	0	2	2	1
30	2	2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	2	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	0	0	2	2	1
31	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	0	1	1	1	2
32	2	2	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	2	1	1	1	0	0	3	1	0	0	1	1	0	2	2	1
33	1	4	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	2	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	1	0	1	2	1
34	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	0	1	1	1	2
35	1	5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	2	1	0	0	1	1	0	2	2	1
36	2	3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	2	1	1	0	0	0	2	1	0	1	1	1	0	3	2	1
37	2	4	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	2	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	0	1	1	1	2
38	2	5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	2	2	1
39	2	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	2	1	1	0	0	0	2	1	0	0	0	1	0	1	2	1

40	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	3	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	0	1	1	1	2
41	1	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	2	1	1	1	0	0	3	1	0	0	1	1	0	2	2	1
42	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	0	0	3	1	0	1	1	1	0	3	2	1
43	2	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	0	1	1	1	2
44	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	2	1	1	1	0	0	3	1	0	0	1	1	0	2	2	1
45	2	5	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	2	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	0	1	1	1	2
46	2	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	1	0	1	2	1
47	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	0	1	1	1	2
48	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	1	1	0	1	0	4	2	0	0	0	0	1	1	1	2
49	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	1	1	1	0	0	0	2	1	0	0	1	1	0	2	3	1
50	2	5	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	6	2	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	0	1	1	1	2
51	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	2	1	1	1	1	0	4	2	0	0	0	0	1	1	1	2
52	1	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	2	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	1	0	1	2	1
53	1	2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	7	2	1	1	1	0	0	3	1	0	0	1	1	0	2	2	1
54	2	2	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	0	4	2	1	1	1	0	1	1	1	2
55	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9	2	1	1	0	0	2	1	0	0	0	1	0	1	2	1
56	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	3	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	0	1	1	1	2
57	1	5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	3	1
58	2	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	2	1	0	0	1	1	0	2	2	1
59	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	1	0	1	2	1
60	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	3	1	1	1	0	1	4	2	0	0	0	0	1	1	1	2
61	2	3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	7	2	1	1	1	1	0	4	2	0	0	1	1	0	2	2	2
62	2	4	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	1	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	3	1
63	1	5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	2	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	1	0	1	2	1
64	2	5	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	6	2	1	0	1	0	0	2	1	0	0	0	1	0	1	2	1
65	2	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	1	1	2	1	0	0	0	0	0	0	3	1
66	1	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	3	1
67	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	0	3	1
68	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	2	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	2	1
69	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	1
70	2	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	3	1
71	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	3	1	1	1	1	0	4	2	0	0	0	0	1	1	1	2
72	2	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	3	1
73	2	5	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	2	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	0	1	1	1	2
74	2	5	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	3	1
75	2	4	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	1	0	1	1	0	0	2	1	0	0	0	1	0	1	2	1
76	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	0	1	1	1	0	3	1	0	0	0	1	0	1	2	1
77	1	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	3	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	0	1	1	1	2
78	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	3	0	1	1	1	0	3	1	0	0	0	1	0	1	2	1
79	2	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	4	1	0	1	1	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	3	1
80	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	2	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	1	0	1	2	1
81	1	3	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	2	0	0	0	1	1	2	1	0	0	0	1	0	1	2	1
82	2	4	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	5	1	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	1	0	1	2	1

83	2	5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	3	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	0	1	1	1	2
84	2	4	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6	2	1	1	1	0	0	3	1	0	0	1	1	0	2	2	1	
85	1	3	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	2	0	0	0	1	1	2	1	0	0	1	1	0	2	2	2	
86	2	5	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	2	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	2	1		
87	2	4	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	4	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	1		
88	2	3	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	3	1	1	1	0	0	2	2	0	0	1	1	0	2	2	2		
89	2	5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	3	1	1	1	1	0	4	2	0	0	0	0	1	1	1	2	
90	2	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	3	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	2	2	1	
91	1	5	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	4	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	3	2	1	
92	1	4	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	3	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	3	1		
93	2	5	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	1	0	4	2	0	1	1	1	0	3	2	1	
94	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	1	1	0	1	1	4	2	0	0	0	0	1	1	1	2	
95	2	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	3	1	
96	1	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	3	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	0	1	1	1	2	
97	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	1	1	2	1	0	1	0	0	0	2	2	1	
98	2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7	2	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	0	1	1	1	2	
99	2	5	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	1	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	3	1	

Keterangan:

Usia
1. 20-35
2. >35

Pekerjaan
1. petani
2. wiraswasta
3. pns
4. buruh
5. tidak bekerja

Pengetahuan
1. Kurang
2. Cukup
3. Baik

Dukungan Suami
1. tidak mendukung
2. mendukung

Sumber Informasi
1. nakes
2.. non nakes
3. tidak pernah

Pemilihan Kontrasepsi
1. Tidak IUD
2. IUD

HASIL SPSS

1.UNIVARIAT

Frequencies

		Statistics				
		usia	pekerjaan	pengetahuan	dukungansuami	sumberinformasi
N	Valid	99	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

		usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	20-35	19	19.2	19.2	19.2
	>35	80	80.8	80.8	100.0
Total		99	100.0	100.0	

		pekerjaan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	petani	7	7.1	7.1	7.1
	wiraswasta	16	16.2	16.2	23.2
	pns	24	24.2	24.2	47.5
	buruh	29	29.3	29.3	76.8
	tidak bekerja	23	23.2	23.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

		pengetahuan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Kurang	30	30.3	30.3	100.0
	cukup	49	49.5	49.5	69.7
	baik	20	20.2	20.2	20.2
	Total	99	100.0	100.0	

dukungansuami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak mendukung	66	66.7	66.7	100.0
	mendukung	33	33.3	33.3	33.3
	Total	99	100.0	100.0	

sumberinformasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	nakes	8	8.1	8.1	8.1
	non nakes	73	73.7	73.7	81.8
	tidak pernah	18	18.2	18.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

pemilihankontrasepsiIUD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak IUD	72	72.7	72.7	100.0
	IUD	27	27.3	27.3	27.3
	Total	99	100.0	100.0	

2. BIVARIAT

Crosstabs

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan * pemilihankontrasepsiIUD	99	100.0%	0	0.0%	99	100.0%
dukungansuami * pemilihankontrasepsiIUD	99	100.0%	0	0.0%	99	100.0%
sumberinformasi * pemilihankontrasepsiIUD	99	100.0%	0	0.0%	99	100.0%

pengetahuan * pemilihankontrasepsiIUD

Crosstab

		pemilihankontrasepsiIUD		Total	
		Tidak IUD	IUD		
pengetahuan	kurang	Count	29	1	30
		% of Total	29.3%	1.0%	30.3%
	cukup	Count	39	10	49
		% of Total	39.4%	10.1%	49.5%
	baik	Count	4	16	20
		% of Total	4.0%	16.2%	20.2%
Total		Count	72	27	99
		% of Total	72.7%	27.3%	100.0%

Chi-Square Tests

Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)

Pearson Chi-Square	37.866 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	37.645	2	.000
Linear-by-Linear Association	32.014	1	.000
N of Valid Cases	99		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.45.

dukungansuami * pilihankontrasepsiUD

Crosstab

		pilihankontrasepsiUD		Total	
		Tidak IUD	IUD		
dukungansuami	Tidak mendukung	Count	65	1	66
		% of Total	65.7%	1.0%	66.7%
	mendukung	Count	7	26	33
		% of Total	7.1%	26.3%	33.3%
Total		Count	72	27	99
		% of Total	72.7%	27.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	66.229 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	62.391	1	.000		
Likelihood Ratio	71.549	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	65.560	1	.000		
N of Valid Cases	99				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.00.

b. Computed only for a 2x2 table

sumberinformasi * pilihankontrasepsiUD

Crosstab

		pilihankontrasepsiUD		Total	
		Tidak IUD	IUD		
sumberinformasi	nakes	Count	0	8	8
		% of Total	0.0%	8.1%	8.1%
	non nakes	Count	54	19	73
		% of Total	54.5%	19.2%	73.7%
	tidak pernah	Count	18	0	18
		% of Total	18.2%	0.0%	18.2%
Total	Count	72	27	99	
	% of Total	72.7%	27.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	28.140 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	32.310	2	.000
Linear-by-Linear Association	22.982	1	.000
N of Valid Cases	99		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.18.

KONSULTASI PERBAIKAN (REVISI) PROPOSAL PENELITIAN

Nama : Miska Handayani

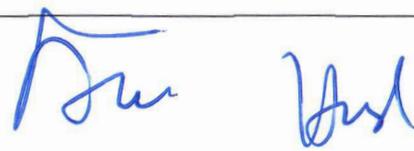
NIM : 19060041

Judul Penelitian : Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD di Kecamatan Padang Sidempuan utara Tahun 2023

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	15/07/2023	Lola Pebrianty S-keb. M. Keb	<ul style="list-style-type: none">- Latar Belakang- Manfaat- Perbaiki kriteria Inklusi- Perbaiki definisi operasional & kuesioner	
2	18/07/2023	Masnawati, str, Keb. M.K.M	<ul style="list-style-type: none">- latar belakang- Tambah Bab 2.- Perbaiki Populasi, Sample	
3				

KONSULTASI HASIL PENELITIAN (SEBELUM SEMINAR HASIL SKRIPSI)

Nama : MISKA HANDAYANI
NIM : 19060041
Judul Penelitian : Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD di Kecamatan Padangsidimpuan Utara Tahun 2023

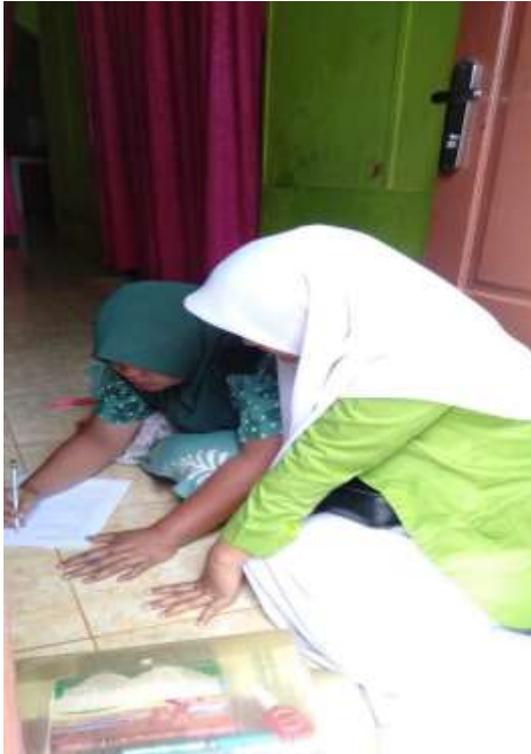
No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Rabu / 02 Agustus 2023	Nureula Sari Siregar, SST, M. Keb	- Perbaiki Penulisan skripsi - Perbaiki waktu penelitian - Perbaiki Bab 4 & 5	
2	Sabtu / 05 Agustus 2023	Nureula Sari Siregar, SST, M. Keb	- Abstrak, Dokumentasi	
3	Senin / 7 Agustus 2023	Nureula Sari Siregar, SST, M. Keb		

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	05 Agustus 2023 Sabtu	Srianty Siregar SKM, MKM	- Perbaiki bab 4, 5, 6 - Perbaiki dapus - Perbaiki	
5	Senin 06 Agustus 2023	srianty siregar SKM, MKM	- Perbaiki bab 5 - Tambah dapus - Tambah Dokumentasi	
6	Selasa 07 Agustus 2023	srianty siregar SKM, MKM	Acc Hasil	
7				
8				

DOKUMENTASI PENELITIAN



1. Peneliti menjelaskan kuesioner kepada responden



2. Responden mengisi kuesioner yang diberikan peneliti